

## Pengembangan *E-Modul* Membaca Siswa Kelas III SD Negeri 1 Air Salek

Sisi Oktarina<sup>1</sup>, Maharani Oktavia<sup>2</sup>, Aldora Pratama<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Palembang  
Email: [sisioktarina536@gmail.com](mailto:sisioktarina536@gmail.com), [maharanioktavia@univpgri-palembang.ac.id](mailto:maharanioktavia@univpgri-palembang.ac.id),  
[AldoraPratama7172@gmail.com](mailto:AldoraPratama7172@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji kelayakan *E-Modul* pada tema 7 kelas III SD Negeri 1 Air Salek peneliti ini merupakan penelitian pengembangan model ADDIE data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan kualitatif. Metode penelitian ini adalah jenis penelitian dan pengembangan R&D (*Research and Development*) yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu angket respon siswa subjek yang terlibat dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri 1 Air Salek. Instrumen pengumpulan data penelitian ini menggunakan lembar validasi media validasi bahasa validasi materi. Berdasarkan hasil penelitian yaitu validator media rata-rata mendapatkan skor 3,81 dengan kategori "Valid" validator bahasa mendapatkan skor 3,77 dengan kategori "Valid" validator materi mendapatkan skor 3,5 dengan kategori "Valid" kepraktisan media di dapat dari hasil siswa rata-rata mendapatkan skor 3,3 yang menunjukkan kategori "Praktis". Dengan demikian bahan ajar *E-Modul* dinyatakan valid dan praktis dan layak untuk digunakan dalam pembelajaran.

**Kata kunci:** *Bahan ajar, E-Modul, ADDIE.*

### Abstract

**This** study aims to test the feasibility of the E-Module on the theme of class III SD Negeri 1 Air Salek. This research is a research development of the ADDIE model. The data collected in this study are quantitative and qualitative. This research method is a type of research and development R&D (Research and Development) which used to collect data, namely the student response questionnaire, the subjects involved in this research were third grade students of SD Negeri 1 Air Salek. The instrument for collecting data in this research used a validation sheet for media validation of material validation language. Based on the results of the study, the average media validator got a score of 3.81 with the "Valid" category, the language validator got a score of 3.77 with the "Valid" category, the material validator got a score of 3.5 with the "Valid" category of media practicality obtained from student results. on average get a score of 3.3 which indicates the category "Practical". Thus, the E-Module teaching materials are declared valid and practical and suitable for use in learning.

**Keywords:** *Teaching materials, E-Module, ADDIE.*

### PENDAHULUAN

Pendidikan ialah jalan untuk memanusiakan manusia pendidik merupakan juga jalan yang tidak akan pernah berhenti, mengenai suatu pendidikan nasional ialah upaya sadar serta sistematis dalam meningkatkan kegiatan mengajar ketika pembelajaran berlangsung peserta didik lebih efektif, meningkatkan lebih cenderung menjadi kekuatan spritual agama, pengadilan diri diperlukan diri, masyarakat bangsa dan negara hal tersebut perlunya strategi dalam memberikan pembelajaran agar tercapainya suatu tujuan (sugiyono, 2017, p. 2)

Membaca ialah kegiatan proses kognitif yang berusaha menghasilkan berbagai informasi yang terkandung dalam sebuah kalimat oleh karena itu membaca adalah hasil pemikiran untuk memahami isi teks yang dibaca oleh karena itu membaca tidak hanya melihat kumpulan kata kalimat pragraf dan wacana kelompok tetapi membaca merupakan tanda/symbol/ agar pembaca dapat menerima pesanyang disampaikan pengarang. (dalman, 2018, p. 5)

Dengan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi setiap aspek kehidupan apa lagi yang dirasakan dalam dunia pendidikan perkembangan teknologi dirasakan dalam dunia pendidikan dan pengembangan teknologi dapat memberikan dampak positif dan negative

Dampak positif dalam pendidikan bisa memudahkan guru dalam proses belajar dan bisa memanfaatkan handphone atau perangkat komputer dalam proses pembelajarannya dan guru harus dituntut untuk dapat beradaptasi untuk kemampuan dan keterampilan tentunya harus dimiliki guru dampak negatifnya

Pembelajaran tematik mendorong partisipasi siswa dalam pembelajaran, melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, menciptakan situasi pemecahan masalah sesuai kebutuhan siswa dalam pembelajaran mata pelajaran, dan memungkinkan siswa untuk belajar dan bermain dengan kreativitas tinggi. Bisa diselesaikan. Dimaknai juga sebagai pola pembelajaran yang mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, kemampuan, nilai, dan sikap belajar berdasarkan tema. Dari beberapa definisi di atas, pembelajaran tematik adalah kegiatan pembelajaran yang menggabungkan beberapa tema menjadi satu tema, menekankan keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan keterampilan pemecahan masalah, serta menanggapi kemungkinan dan tren yang berbeda.

Salah satu permasalahan yang penulis temukan di lapangan diantaranya peran guru mengubah metode pembelajaran bahan yang digunakan. Hal ini menjadi PR bagi guru yang harus mampu menemukan dan memecahkan solusi secara cepat dan tepat sehingga dapat mengembangkan strategi pendidikan yang efektif.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 23 Februari 2022 melalui wawancara terbuka dengan guru kelas III di SD Negeri 1 Air Salek berdasarkan penjelasan dari guru bahwa siswa belum bisa membaca salah satu pembelajaran yang susah di mengerti oleh siswa kelas III terbukti dari hasil belajar sebagian siswa masih kesulitan dalam memahami pembelajaran. Di ketahui bahwa jumlah siswa di sekolah SD Negeri 1 Air Salek berjumlah 33 siswa dari 33 siswa diketahui 13 peserta didik mencukupi KKM tetapi 20 peserta didik yang belum mencukupi KKM dari penjelasan di atas peneliti menawarkan bahan ajar seperti “ pengembangan *E-modul* untuk siswa di sekolah. Berdasarkan observasi tersebut nilai KKM ( Kriteria Ketuntasan Minimal ) yang diterapkan di sekolah yakni nilai 80. Hal ini menyebabkan turunya minat membaca peserta didik dan kurangnya semangat peserta didik dan mempengaruhi kemampuan siswa untuk memahami materi pelajaran peneliti juga menemukan bahwa di sekolah masih menerapkan metode konvensional dengan menjelaskan materi secara langsung dan hanya menggunakan pedoman buku siswa dan buku guru, sebab itu peneliti merasa perlu adanya variasi dalam pembelajaran untuk membantu peserta didik lebih menyukai pelajaran membaca untuk mendukung peserta didik dalam memahami materi pengembangan teknologi maka peneliti akan mengembangkan bahan ajar bentuk *E-Modul*.

Adapun dalam masalah peneliti akan menawarkan pengembangan *E-modul* yang didesain untuk memfasilitasi siswa belajar secara mandiri *E-modul* ini akan dikembangkan peneliti dengan aplikasi flipbook yang akan dirancang sebegitu mungkin supaya menumbuhkan rasa ingin belajar siswa sebelum adanya media *E-modul* ada bahan ajar cetak namun keberadaannya kurang efektif dan efisien *E-Modul* menjadikan proses pembelajaran lebih menarik dan inovatif dan interaktif.

Modul ialah benar penunjang belajar yang terima peserta didik dalam proses pembelajaran (najuah, 2020, p. 6). Modul artinya suatu acara pembelajaran yang disusun pada bentuk eksklusif buat keperluan belajar (nana, 2020, p. 31). Modul berbentuk sebuah buku yang pada tulis menggunakan tujuan agar disiswa bisa belajar secara mandiri tanpa atau dengan bimbingan pengajar. Sementara dalam pandangan lainnya, modul dimaknai sebagai seperangkat bahan ajar yang disajikan secara sistematis sebagai akibatnya penggunaannya bisa belajar menggunakan atau tanpa seseorang fasilitator atau guru. Modul merupakan materi ajar untuk peserta didik belajar dengan sendiri tidak dengan bantuan guru isi modul hanyalah beberapa saja yang sudah dibuat sebelumnya. Modul bisa membuat peserta didik dengan mudah memahaminya pembelajaran menggunakan modul peserta didik bisa dengan cepat memiliki pengetahuan yang tinggi. Modul ini harus di rancang semenarik mungkin dan menggunakan bahasa yang baik . (Majid, 2017, p. 176)

*E-Modul* dirancang dalam format digital dan sistematis *E-Modul* dapat mendukung siswa belajar mandiri hal ini memungkinkan siswa untuk memecahkan masalah dengan cara mereka sendiri *E-Modul* dapat diakses dari laptop atau smartphone di Indonesia peta industri telekomunikasi yang dulunya ponsel merupakan barang mewah telah berubah menjadi ponsel dan kini hanya kalangan yang mudah menikmati ponsel.. (Handika, 2017).

*E-Modul* merupakan materi belajar mandiri yang mencakup materi pembelajaran yang ditujukan agar siswa belajar mandiri dan meningkatkan hasil belajarnya ada beberapa kriteria yang perlu dimasukkan dalam *E-Modul* yaitu prosedur pembelajaran isi materi pembelajaran kemampuan berprestasi latihan prosedur kerja (lembar kerja) evaluasi dan informasi pendukung. (Solikin, 2019, p. 190)

Membaca ekstensif merupakan kegiatan membaca sebanyak-banyaknya. Hal yang paling mendasari

dalam kegiatan membaca ekstensif adalah siswa di beri kebebasan untuk memilih bacaannya sendiri. Level bacaan yang di pilih pun cenderung yang sesuai atau di bawah kemampuan masing-masing siswa. Jadi, mereka dapat menikmati sebuah bacaan karena tidak ada arahan khusus dalam memilih bacaan. Membaca ekstensif dapat dijadikan pembiasaan dan pengayaan agar mengembangkan minat baca singga nuansa menyenangkan dan tanpa tagihan perlu dihadirkan.

Pengembangan teknologi ialah perubahan dari masa kemasa karena pengembangan teknologi sekarang sudah cangi sehingga masyarakat lebih mudah untuk berinformasi atau bertukar iformasi sesama masyrakat dengan perkembangan teknologi sekarang perubahan kehidupan manusia sangatlah berubah dengan pengetahu tinggi disebabkan dengan perubahan pengembang teknologi sekarang bisa membuat siswa berpikir lebih kritis (Tsania Nahdiatul Himmah, 2019, p. 125)

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti merupakan pengembangan (research and development) RdanD merupakan metode penelitian yang dipergunaka untuk membentuk produk tertentu serta menguji keefektifan produk tadi. RdanD bertujuan,dengan menghasilkan sistematis, atau sistematis, buat merumuskan, membaiki memproduksi dan menguji produk contoh, metode seni manajemen atau metode layanan, serta proses khusus yang unggul,dapat didefinisikan sebagai media penelitian sasaran, baru efektif, efisien, produktif, nyaman.(Sugiyono, 2019, p. 297).

Penelitian dan pengembangan (*research and development*) adalah jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk, dan menguji keefektifan produk tersebut (sugiyono, 2019, p. 407). Metode R&D memiliki karakteristik menghasilkan produk tertentu.Untuk membentuk produk yang dapat digunakan, diharapkan peneliti buat merepresentasikan analisis kebutuhan serta menguji kelayakan mudah produk tadi

Model penelitian pengembangan ADDIE sesuai dengan namanya merupakan model yang melibatkan tahap-tahap pengembangan model dengan langkah-langkah yang meliputi : analisis, design, development, implementation, evaluation penelitian ini bermanfaat sebagai pengembangan ilmu pendidikan

Prosedur pengembangan merupakan lagkah-lagkah yang harus ditempuh dalam membentuk produk. Prosedur pengembangan mencakup pada model ADDIE . (Hamzah A. , 2019, p. 33) model ini memiliki 5 tahapan pelaksanaan diantaranya analysis (analisis), design (dessain/ perancangan ), development (pengembangan), implementation ( implementasi ), evalutation (evaluasi). Namun pengembangan ini hanya melakukan 4 tahap saja.

Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and development) ialah salat satu jenis metode penelitian.Penelitian dan Pengembangan merupakan proses atau metode yang digunakan untuk mengembangkan produk. Memvalidasi produk artinya peneliti hanya menguji efektivitas atau validasi produk. Mengembangkan produk berupa memperbaharui produk yang telah ada (sehingga menjadi lebih praktis, efektif, dan efisien) atau menciptakan produk baru.(Sugiyono, 2018, p. 28).Untuk memperoleh hasilnya di uji dengan analisis kebutuhan produk agar nantinya bisa dilakukan oleh tenaga pendidik atau masyarakat luas. Analisis kebutuhan melihat karakteristik siswa serta kebutuhan sekolah, sehingga peneliti berharap dengan memakai model ADDIE ini diharapkan dapat dikembangkan pengembangan *E-modul* membaca .

Perancangan pengembangan E-modul membaca menggunakan model ADDIE dengan 4 tahananpan sebagai berikut :

### A.Analisis

Pada awal pengembangan media pembelajaran dimulai menggunakan menganalisis kebutuhan akan adanya media pembelajaran dan kebutuhan kemahiran dan alat-alat pada membuat media pembelajaran berbentuk pengembangan *E-modul* membaca. Analisis tujuan dilakukan buat memperoleh informasi tentang masalah mendasar yang dijadikan tujuan membuat *E-modul* membaca. yang akan terjadi analisis yang dilakukan mencakup studi pustaka dan studi lapangan. Studi pustaka dengan mempelajari jurnal atau laporan yang akan terjadi penelitian tentang pengembangan *E-modul* membaca. Studi lapangan dilakukan memakai melihat secara eksklusif serta wawancara memakai pengajar kelas III. konflik yang didapatkan artinya kurangnya motivasi siswa berkaitan menggunakan kurangnya media yang dipergunakan pada proses pembelajaran khususnya buat kurikulum 2013. Analisis peralatan ini bertujuan untuk mengetahui peralatan yang dibutuhkan pada membuat media pembelajaran. Alat yang dibutuhkan ialah laptop dan proyektor buat menampilkan

media pada dalam kelas. Analisis keperluan menunjukkan kebutuhan materi yang tersaji dalam bentuk *E-modul*

#### B. Desain

Tahap desain bertujuan untuk mencapai tujuan pembuatan media tahap rancangan garis akbar asal isi media yang akan dirancang dan dikembangkan sebagai *E-modul*, Pengembangan *E-modul* yang dihasilkan terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal, inti, dan akhir. Bagian awal media terdiri dari *cover* merupakan bagian sampul (depan dan belakang) dari *E-modul* yang akan digunakan oleh siswa dalam proses pembelajaran membaca. Pada *cover* depan di buat judul *E-modul*, kelas, tema, subtema, dan nama penulis pada bagian kata pengantar mencakup tujuan *E-Modul* dan terimakasih telah melengkapi *E-Modul* Pembelajaran ialah bagian awal isi bacaan *E-modul* dan ialah bagian terpenting. Yang ada petunjuk penggunaan di halaman hidangan utama. Bagian inti terdiri dari materi ajar yang dikaitkan dengan pengembangan *E-modul* membaca bagian akhir terdiri dari profil penulis dan ucapan terimakasih, dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode angket, wawancara, dokumentasi dan tes membaca . pengumpulan data yang dipergunakan pada penelitian pengembangan ini sebagai berikut..

Angket ialah teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti menggunakan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis pada responden buat dijawab (Sugiyono, 2019:234). angket respon siswa dan angket validasi pendidik. Angket lembar validasi pakar materi, pakar media, dan Angket respon peserta didik bertujuan buat mengetahui taraf kepraktisan produk. lembar evaluasi pakar materi, ahli media, serta validasi pendidik digunakan di ketika pengujian validasi produk.

Wawancara dipergunakan sebagai teknik pengumpulan data Bila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan buat menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan jika peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam memakai responden sedikit/kecil. Wawancara penelitian ini ditujukan pada pengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia yang mengajar pada kelas III SD Negeri 1 Air Salek. guru diberi empat pertanyaan yg isinya mengenai pengembangan *E-Modul* membaca Wawancara ini bermanfaat buat melengkapi data tes

Dokumentasi yang digunakan peneliti dalam penelitian pengembangan *E-Modul* membaca ialah dengan cara mengambil gambar atau foto serta video. Dokumentasi dilakukan berkaitan dengan kegiatan saat wawancara dengan pendidik di kelas III SDN 1 Air Salek , mendokumentasikan sarana dan prasarana menunjang pembelajaran di SDN 1 Air Salek , data-data dari peserta didik di kelas III SDN 1 Air Salek , serta kegiatan pendidik dalam proses belajar mengajar dikelas III. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan hasil untuk penggunaan *E-Modul* untuk peserta didik Pada tes membaca ini peneliti menyuruh siswa untu membaca dengan teks yang sudah peneliti siapkan dimana ini salah satu cara untuk mengukur pengetahuan siswa setelah menggunakan *E-Modul*

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini adalah suatu bahan ajar berupa *E-Modul* pembelajaran pada materi membaca kelas 3 SD Negeri 1 Air salak semester 2 tema 7 subtema 1 pembelajaran 1 *E-Modul* yang dihasilkan digunakan untuk meningkatkan minat belajar persta didik .

Peneliti juga menyiapkan instrumen untuk digunak sebagai alat mengumpulkan data untuk mendapatkan hasil yang valid dan praktis dengan tes membaca siswa

Peneliti yang pertama melakukan analisis dalam proses analisis, Peneliti melakukan observasi lapangan. Selanjutnya dilakukan desain (Penyusunan bahan ajar, pemilihan bahan dan desain awal sebuah produk). Setelah itu peneliti melakukan pengembangan pada bahan ajar yang terdiri validasi dan pengembangan. Validasi *E-Modul* membaca digunakan untuk mengetahui kekurangan dan juga saran atau masukan untuk produk pengembangan yang berupa

bentuk validasi media, dan validasi materi, validasi bahasa. Validasi pertama dilakukan pada tanggal 04 juni l 2022 oleh Bapak Ilham Arya Susanto, M.Pd Dosen PGSD Universitas PGRI Palembang.

Selanjutnya pada tanggal 17 juni 2022 peneliti melakukan validasi kepada Ibu Suci Yunitri Amelia,S.Pd yang merupakan guru di SD Negeri 1 air salek Setelah dilakukan validasi bahan ajar kemudian dilakukan uji coba *pada* siswa SD Negeri 1 air salek

Analisis pengajar ini bertujuan buat memperjelas permasalahan apa saja yang dimiliki guru saat melakukan proses pembelajaran dikelas olh karena itu pada perlukan bahan ajar *E-Modul* penelitian ini dikembangkan

berasal permasalahan yg terjadi selama proses selama proses pembelajaran. sesuai akibat wawancara menggunakan pengajar diketahui bahwa guru hanya menggunakan buku cetak saja dalam kegiatan belajar mengajar mempunyai keterbatasan waktu serta sekolah tidak mempunyai wahana dan prasarana sesuai wawancara yang peneliti lakukan kepada pengajar kelas III

*E-modul* yang dikembangkan untuk tujuan pembelajaran berbasis KI, KD, dan analisis pemahaman bacaan yang dilakukan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman membaca siswa dan menambah pengetahuan mereka tentang materi yang mereka pelajari. , Gambar berwarna-warni yg menarik bagi peserta didik. *E-modul* dibuat pada Microsoft Office Word, diekspor ke PDF, serta diubah menjadi modul elektronik menggunakan situs web Flip Book Maker. modul. berikut adalah bagian dari isi *E- Modul*

Dari hasil analisis kebutuhan yang diperoleh dari hasil observasi di SD Negeri 1 Air Salek bahwa tidak semua siswa yang bisa membaca di sampaikan oleh guru, karena karakteristik tingkat pemahaman siswa berbeda-beda selain itu dalam proses pembelajaran guru hanya menggunakan bahan ajar buku paket yang berikan materi dan soal saja sehinggal pembelajaran tersebut bersifat kurang menarik dan membuat siswa bosan yang menyebabkan rendahnya nilai KKM siswa.

Berdasarkan analisis kurikulum K 13 bahasa Indonesia kelas III di dapatkan kompetensi yang sesuai yang sesuai untuk dikembangkan kedalam *E-Modul* membaca, peneliti juga melakukan penyusunan tujuan pembelajaran sub pokok materi membaca. sesuai dengan data yg sudah dipaparkan pada penyajian data sebelumnya, maka berikut diuraikan pembahasan rencana penelitian menjadi yang akan terjadi pengembangan produk.

Tingkat Kelayakan *E-Modul* Membaca Ditinjau dari Tes membaca Siswa Kelas III SD Produk yang didapatkan pada penelitian ini artinya bahan ajar *E-Modul* membaca di tinjau berasal minat belajar peserta didik, pelaksanaan pengembangan *E-Modul* ini berpedoman langkah-langkah yang ada pada contoh pengembangan AADIE yaitu analyze (analisis), desain (design), pengembangan (development) dan Implementation dari yang akan terjadi yang disajikan dalam tahap diketahui bahwa pengembangan *E-Modul* kelayakan dan persentase sebagai berikut :

- 1) kelayakan media mendapatkan hasil persentase sebesar 3,8
- 2) kelayakan bahasa mendapatkan hasil persentase sebesar 3,7
- 3) kelayakan materi mendapatkan hasil persentase sebesar 3,5

Menurut (Zahwa et al., 2021) Validitas ini memuat mengenai aspek kesesuaian visual spasial dan aspek kesesuaian materi. Hasil validitas masing-masing mendapatkan hasil aspek visual spasial 80% dan aspek materi mendapatkan 84% dengan kategori Valid

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan peneliti rancangan pengembangan membaca peserta didik kelas III SDN 1 Air Salek pada tema 7 yang valid serta praktis maka dapat disimpulkan menjadi berikut: Pengembangan *E-Modul* membaca pada pembelajaran bahasa Indonesia yang dikembangkan buat menaikkan minat belajar siswa berada di istilah kata gori layak. ialah para ahli sepakat bahwa bahan ajar *E-Modul* layak serta memperoleh nilai rata-rata 3.8. Materi ajar berupa *E-Modul* membaca yang dikembangkan dinyatakan teruji kepraktisannya. Hal ini dipandang asal angket respon peserta didik rata-rata 3,3 yang dikategorikan sangat praktis

## DAFTAR PUSTAKA

- Dalman . (2018). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada
- Hamzah, 2020. *Metode Penelitian & Pengembangan*. Malang, Literasi Nusantara.
- Hamzah, A. (2019). Metode Penelitian & Pengembangan R&D. *Sumedang Cv Literasi Nusantara Abadi* .
- Hidayah, N. (2019). Pembelajaran Tematik Integratif Di Sekolah Dasar. *Jurnal Terampil : Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah* , 36-37.
- Najuah. (2020). Pengembangan Emodul Interatif Berbasis Android. *Jurnal Pendidikan Sejarah*.
- Nana. (2020). Pengembangan Model Pembelajaran. *Jurnal Ilmia Pendidikan* .
- Solikin, I. (2019). Pengembangan Fitur Notifikasi E-Modul Pada Program Studi Manajemen Informatika. *Jurnal SIMETRIS, Vol.10 No 1* .
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung, Alfabeta.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. BandungAlfabeta.  
Sugiyono. (2019). *Pengembang Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* BandungAlfabeta.